

DAFTAR PUSTAKA

1. Referensi Buku

- Bakry, U. S. (2016). Metodologi Penelitian Hubungan Internasional. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bappenas. (2014). Agenda Pembangunan Nasional: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019. Jakarta: Bappenas.
- Bappenas. (2015). Biaya Pelabuhan: Investasi Perencanaan. Jakarta: Bappenas.
- Bappenas. (2017). Public Private Partnership: Infrastructure Projects Plan In Indonesia. Jakarta: Bappenas.
- Columbis, T. A., & Wolfe, J. H. (1999). Pengantar Hubungan Internasional. Jakarta: Putra A Bardin.
- Diphayana, W. (2018). *Perdagangan Internasional*. Yogyakarta: Deepublish
- Djafar, Z. (2008). Indonesia, ASEAN, & Dinamika Asia Timur. Jakarta: Pustaka Belajar.
- Drs. Mohammad Shoelhi, M. M. (2011). Diplomasi Praktik Komunikasi Internasional. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Gitosardjono, S. S. (2006). Dinamika hubungan Indonesia-Tiongkok di era kebangkitan Asia. Lembaga Kerjasama Ekonomi, Sosial, dan Budaya Indonesia-China.
- Holsti, K. (1992). Politik Internasional: Suatu Kerangka Analisis. Bandung: Bina Cipta.
- Ibad, M., & Fikri, A. (2012). Gus Dur Bapak Tionghoa Indonesia. LKis.

- I Wibowo, Syamsul Hadi.(n.d.).Merangkul China, Hubungan Indonesia-China Pasca-Soeharto. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Joshua S. Goldstein, & Jon C. Pevehouse.(2014). International Relations. New Jersey: Pearson Education.
- Kartajaya, H. (2004). Positioning, Diferensiasi dan Brand: Memenangkan Persaingan dengan Segitiga. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kementerian Luar Negeri. (2015). Rencana Strategis 2015-2019. Jakarta:Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia.
- Liu, H. (2011). China and the Shaping of Indonesia . Singapura: NUS Press.
- Marsetio, L. T. (2018). Mengembalikan Kejayaan Maritim. Bogor: Universitas Pertahanan.
- Morgenthau, H. T. (2005). Politics Among Nations The Struggle for Power and Peace. New York: McGraw-Hill Education.
- Miles, M., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). Qualitative Data Analysis . Jakarta: UI Press.
- Perwita, A. A. (2006). Pengantar Hubungan Internasional. Bandung: PT Reaja Rosdakarya.
- Poole, A. (2014). *The Foreign Policy Nexus: National Interest, Political Values, and Identity*. Australia: National Security College Issue Brief.
- Sjamsul, Arifin., dkk. (2007). Kerjasama Perdagangan Internasional: Peluang dan Tantangan Bagi Indonesia. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sood, M. (2012).Hukum Perdagangan Internasional. Jakarta: Rajawali Press.
- Sukma, R. (1994). Hubungan Indonesia-China: Jalan Panjang Menuju Normalisasi. Jakarta: CSIS.

Supriyatno, M. (2014). Tentang Ilmu Pertahanan. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Suranovic, Steve. (2010). International Trade: Theory and Policy. Syalor Foundation.

Suryadinata, L. (1998). Politik Luar Negeri Indonesia di Bawah Soeharto. Jakarta: LP3ES.

Suryokusumo, S. (2004). Praktik Diplomasi. Jakarta: STIH IBLAM.

Todaro, M. P. (1994). Economic Development. New York: Longman..

W. Carlnaes, T. R. (2002). Handbook of International Relations. London: Sage.

Wurjantoro, E. (1999). Sejarah dan Umum 1. Jakarta: Depdikbud.

Zein, A. B. (2000). Etnis China dalam potret pambauran di Indonesia. Jakarta: PT. Prestasi Insan Indonesia.

2. Referensi Artikel, Jurnal dan Tulisan ilmiah

Aminah, S. (2012). Motivasi China Menguasai Pasar Industri Manufaktur di Indonesia. Jurnal Hubungan Internasional, 4(1), 667.

Andika, M. T., & Aisyah, A. N. (2017, Juli-Desember). Analisis Politik Luar Negeri Indonesia-China di Era Presiden Joko Widodo: Benturan Kepentingan Ekonomi dan Kedaulatan? Indonesia Perspective, 2(2), 165-172.

Anggusti, M., & Siallagan, H. (2018, September 1). Sustainable Development in the Wake of the 4th Industrial Revolution in Indonesia. IOP Conference Series; Materials Science and Engineering, 420(1), 012103.

Aula, A. (2014). Hubungan Indonesia-China Pasca Normalisasi tahun 1990. Jurnal Analisis Hubungan Internasional, 1(1), 94.

- Basar, M. N. (2019). The Indonesia's Global Maritime Axis (GMA) Policy Under Jokowi. *International Journal of Physical and Social Science*, 9(3), 25-40.
- Booth, A. (2011). China's Economic Relations with Indonesia: Threats and Opportunities. *Journal of Current Southeast Asian Affairs*, 30(2), 141-160.
- Ducruet, C. &. (2009). Transport Integration at European Ports: Measuring the Role and Position of Intermediaries. *European Journal of Transport and Infrastructur Research*, 9(2), 121-142.
- Esa, T. A. (2017). Kepentingan Tiongkok Memberi Pinjaman Luar Negeri Kepada Venezuela Tahun 2010-2016. *JOM FISIP*, 4(2).
- Fahrizal, M., Yudilla, A., & Sundari, R. (2019). Implementasi Konsep Kebijakan One Belt One Road (OBOR) China dalam Kerangka Kerjasama Pembangunan Kerjasama Pembangunan Infrastruktur di Indonesia. *Journal of Diplomacy and International Studies Universitas Riau*.
- Indriastiwi, F. (2017). Identifikasi Fasilitas 24 Pelabuhan di Indonesia Menggunakan Analisis Cluster dan Analisis Hierarchy Process. *Jurnal Penelitian Transportasi Laut*, 19, 25-39.
- Kartini, Indriana. (2015). Kebijakan Jalur Sutra Baru Cina dan Implikasinya bagi Amerika Serikat. *Jurnal Kajian Wilayah*, 6(2), 139.
- Kusumasomantri, A. (2015). Strategi Hedging Indonesia terhadap Klaim Teritorial Cina di Laut Cina Selatan. *Global Jurnal Politik Internasional*, 17(1), 48-64.
- Lindblad, J. T. (2007). Indonesia and China Today: New Challenges with a Long History. *Journal of Developing Societies*, 23(3), 369-392.

- Ma'arif, S. Y. (2019). The Dynamics of Indonesia-China's Relation in Joko Widodo's Administration. Book Chapters of The 1st Jakarta International Conference on Social Sciences and Humanities (JICoSSH), 210-220.
- Medeiros, E. S. (2005). Strategic Hedging and the Future Asia-Pacific Stability. *The Washington Quarterly*, 29(1), 145-167.
- Mila, N., Vida, F., & Adi, D. P. (2020, November). Sejarah Perkembangan Politik Luar Negeri Indonesia Masa Pasca Reformasi. *Jurnal Pendidikan PKN Pancasila dan Kewarganegaraan Institut Agama Islam Negeri Jember*, 1(2), 84-85.
- Muhamad, S. V. (2014). Indonesia Menuju Poros Maritim Dunia. *Info Singkat Hubungan Internasional*, VI(2).
- Mustajab, A. (2015, November). Kebijakan Politik Gus Dur Terhadap China Tionghoa di Indonesia. In *Right: Jurnal Agama dan Hak Azaza Manusia*, 5(1).
- Nasrudin, B. S., M. F., & D. Waljuadi. (2015). Dampak ASEAN China Free Trade Area (ACFTA) Terhadap Kinerja Perekonomian dan Sektor Pertanian Indonesia. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 9(1), 1-23.
- Perwita, A. A., & Yani, Y. M. (2005). *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Peter G. W. (2006). Comparative Advantage and Protection in Indonesia. *Journal Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 28(3), 41-70.
- Putri, SY. Dairatul Ma'arif (nd) .(2019). Kerjasama Indonesia China Dalam *One Belt One Road* Initiative Analisa Peluang dan Ancaman Untuk Indonesia. *Journal of Diplomacy and International Studies Universitas Islam Riau*, 52-65.

- Pramana, Syamsul Hadi. (2010). *The Rise of China: Challengers and Opportunities for Indonesia dan ASEAN*. Jurnal Diplomasi, 111.
- Pradana, H. A. (2016). Persepi Suharto dan Perubahan Kebijakan Luar Negeri Indonesia Terhadap Cina pada Awal Orde Baru. *Indonesia Perspective*, 1(1), 23-30.
- Prasetya, A. (2015). Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia: Kajian Strategis Perulangan Kebesaran Bangsa Melalui Optimalitas Geostrategis Nusantara Eds 3. *Jurnal Maritim Indonesia*, 3.
- Ramadhan, I. (2018). China's Belt Roa Initiative: Dalam Pandangan Teori Geopolitik Klasik. *Intermestic: Jurnal of International Studies*, 2(2).
- Setiawan, S. (2012). ASEAN-China FTA: Dampaknya Terhadap Ekspor Indonesia dan Cina. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 6(2), 129-149.
- Sukma, R. (2009). Indonesia-China Relations: The Politics of Re-engagement. *Asian Survey*, 49(4), 591-608.
- Supriyanto, R. A. (2016, Februari 22).Developing Indonesia's Maritime Strategy under President Jokowi.The Strategic and Defense Studies Center, 6(7).
- Situmorang, M. (2015).Orientasi Kebijakan Politik Luar Negeri Indonesia di bawah Pemerintahan Jokowi-JK.Parahyangan Center for International Studies.
- Sovianingsih, K. N. (2019, Juni).Kepentingan Indonesia Terhadap One Belt One Road (OBOR) Dalam upaya Mewujudkan Poros Maritim DUnia. *Jurnal Transborders*, 2(2), 86-94.
- S.W., W., S. M., & S. Y. (2018).Potensi dan Tantangan One Belt One Road (OBOR) Bagi Kepentingan Nasional Indonesia di Bidang Maritim. *Jurnal Kajian Wilayah*, 9, 113.

- Rani, Faisyal. Okta Sari. (2016). Perubahan Kebijakan Kerjasama Indonesia-Tiongkok pada Masa Pemerintahan Jokowi (2014-2015). Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, 3(1).
- Umagapi, J. L. (2017). *The Rise of China-Indonesia Relationship: Soft Power, Resources, and Prospect in the Future*. Indonesian Perspective, 2(2), 131-142.
- Wanapi, Pebriansyah. 2017. Realisasi Investasi Infrastruktur Tiongkok di Indonesia dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Indonesia. Skripsi.FISIP.Hubungan Internasional. Universitas Pasundan, Bandung.
- Widya Utama, D. (2019). Mengungkap Hubungan Diplomasi Indonesia-Tiongkok dari Khazanah Arsip Statis. Jurnal Kearsipan, 11(1), 58-71.
- Wuryandari, G. (2011). Politik Luar Negeri Indonesia dan Lingkungan Hidup. Jurnal Penelitian Politik, 8(1), 125-136.
- Yola Velinda Sari & Suhadak.(2017). Pengaruh Asean-China Free Trade Agreement (ACFTA) Terhadap Ekspor Komoditi Kelapa Sawit Dan Karet Alam Indonesia ke China (Studi pada Trade Map Periode Tahun 2006-2014).Jurnal Administrasi Bisnis, 44(1), 54-61.

3. Referensi Internet

- . (2012). Politik Luar Negeri Indonesia: Gaya Perpolitikan dan Dominasi Politik Luar Negeri Gus Dur.
<http://politik.kompasiana.com/2012/04/23/politikluar-negeri-indonesia-gaya-perpolitikan-dandominasi-politik-luar-negeri-gus-dur/> diakses pada 5 Oktober 2020
- Adam, A. (2018). Relasi Jokowi dan China dalam 4 Tahun Terakhir. Tirto.id:
<http://www.google.com/amp/s/amp.tirto.id/relasi-jokowi-dan-China-dalam-4-tahun-terakhir-c8ie> Diakses pada 8 Oktober 2020

Adhani, R. (n.d.). Analisis: Bagaimana Kita Harus Menyikapi ACFTA ?
http://www.theglobal-review.com/content_detail.php?lang=en&id=1266&type=4 diakses pada 8 Oktober 2020

Adriansyah, E. (2005). Pasang Surut Hubungan RI-RRC.
osdir.com/ml/culture.china.budayationghoa/2005-09/msg.html diakses pada 10 Oktober 2020

Agustiyanti.(2017). Jokowi Anggarkan Rp409 Triliun untuk Infrastruktur 2018.
CNN Indonesia:
<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20170816130445-78-235127/jokowi-anggarkan-rp409-triliun-untuk-infrastruktur-2018> diakses pada 5 Maret 2021

Asmara, T. (2016, September 02). Indonesia dan China Sepakat Tingkatkan Kerjasama Ekonomi. Benarnews.org:
<http://www.benarnews.org/indonesian/berita/indonesia-china-09022016143532.html> diakses pada 17 Februari 2021

bwahy. (2009, Januari 27). Target Total Perdagangan RI-China 2010 Tercapai 2008. (Bambang, Ed.) Antarnews:
<http://m.antaranews.com/berita/2670/target-total-perdagangan-ri-china-2010-tercapai-2008> diakses pada 17 Februari 2021

Bin.go.id. (2019).Era Baru Kebijakan One Belt One Road.<https://www.bin.go.id/News/SingleContent/42150681-610D-45D9-876A-9231D4476954> diakses pada 16 Mei 2021

China Embassy. (2019). Full text: Why *One Belt One Road* and Global Maritime Fulcrum Cooperation Benefits both China and Indonesia ?. Embassy of The People's Republic of China In The Republic Indonesia :
<http://id.china-embassy.org/eng/sgdt/t1693736.htm> diakses pada 19 Februari 2020

- China Power Team.(2017, Mei 8). How Will The *One Belt One Road* Initiative advance China's Interests?.China Power: <https://chinapower.csis.org/china-belt-and-road-initiative/> diakses pada 9 Februari 2021
- BBC. (2016). *TPP: What is it and Why does matter?* .<http://www.bbc.com/news/business-32498715> diakses pada 26 Februari 2021
- BKPM.(2017). Investment Realization.<https://www.bkpm.go.id/en/statistic/foreign-direct-investment-fdi> diakses pada 15 Mei 2021
- CRECG.(2019, Mei 16).Jakarta-Bandung High-Speed Railway, Indonesia. China Railway Group Limited: <http://www.crecg.com/english/2745/2808/10070726/index.html> diakses pada 18 Februari 2021
- DW.(2018, Juni 02). China's New Silk Road Faces Resistance From India, Partners. DW:<https://www.google.com/amp/s/amp.dw.com/en/chinas-new-silk-road-faces-resistance-from-india-partners/a-44056399> diakses pada 5 Maret 2021
- Firdaus, I. (2020, April 26). 70 Tahun Hubungan Indonesia-Tiongkok. Media Indonesia: <http://m.mediaindonesia.com/opini/307777/70-tahun-hubungan-indonesia-tiongkok> diakses pada 6 Februari 2021
- Fiori. (2013). Hedging in Search of a New Age of Non-Alignment: Myanmar between China and the U.s. <http://www.sisp.it/files/papers/2013/andrea-passeri-1531.pdf>. diakses pada 3 Desember 2020
- Goh, E. (2006, Agustus 23).Understanding "Hedging" in Asia-Pasiic Security. PacNet: <http://csis.org/files/media/csis/pubs/pac0643.pdf>. diakses pada 3 Desember 2020

Hendrajit.(2020, Mei 29). Kebangkitan Tiongkok dan Penguatan Kerjasama Keamanan: Kemitraan Strategis Komprehensif Indonesia-Tiongkok (2005 - 2013). Global Review: <https://theglobal-review.com/kebangkitan-tiongkok-dan-penguatan-kerja-sama-keamanan-kemitraan-strategis-komprehensif-indonesia-tiongkok-2005-2013-bagian-i/> diakses pada 3 Desember 2020

Ismail, R. (2012). SBY Puji Peran Etnis Tionghoa Dalam Perekonomian Bangsa. <http://news.detik.com/read/2020/10/01/222638/837856/10/sby-puji-peran-etnis-tionghoa-dalam-perekonomianbangsa?nd992293605> diakses pada 11 Oktober 2020

Jakarta Post. (2017, November 15). Farmers Lose Out in Industrialized Regency. The Jakarta Post: <http://www.thejakartapost.com/news/2017/11/16/farmers-lose-out-industrialized-regency.html> diakses pada 26 Februari 2021

Jefriando, M. (2015, Juli 13). Era Jokowi, Indonesia-Cina Makin Mesra. Detikfinance: <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-2967104/era-jokowi-indonesia-china-makin-mesra> diakses pada 4 Februari 2021

Kedutaan Indonesia.(n.d.). Indonesia's Foreign Policy/The Principles of the Foreign Policy. Embassy of The Republic of Indonesia Washington, DC: <http://www.embassyofindonesia.org/index.php/foreign-policy/> diakses pada 17 Februari 2021

Kemendag.(2016, Oktober 20).Capaian 2 Tahun Pemerintahan Jokowi-JK. Kementerian Perdagangan Republik Indonesia: <http://www.kemendag.go.id/files/pdf/2016/10/10/2-tahun-jokowi-jk-kerjanya-id1-1476944594> diakses pada 18 Februari 2021

- Kharisma, M. (2017). Implementasi Kebijakan Luar Negeri One Belt One Road (OBOR) Pada Tahun 2013-2015. Diploma Thesis: <http://scholar.unand.ac.id/21628/> diakses pada 4 Februari 2021
- K. N., & J. F. (2016). *China's Rise to Global Economic Super power*. http://www.huffingtonpost.com/nake-m-kamrany/chinas-rise-to-global-eco_b_6544924.html diakses pada 26 Februari 2021
- Kompas. (2015). *Indonesia Tiongkok Sepakati Kerjasama di Delapan Bidang*. <http://nasional.kompas.com/read/2015/03/26/25510981/Indonesia-Tiongkok.Sepakati.Kerja.Sama.di.Delapan.Bidang> diakses pada 25 Februari 2021
- Kompas.com. (2014, November 11). Jokowi dan Hubungan RI-Tiongkok. (L. H. Wiwoho, Editor) Kompas.com: <https://nasional.kompas.com/read/2014/11/11/14000091/Jokowi.dan.Hubungan.RI-Tiongkok?page=all> diakses pada 13 Februari 2021
- Kompas. (2017, 31 Agustus). KA Cepat dan Jalur Sutra Baru. Kompas.id: <https://www.kompas.id/baca/opini/2017/08/31/ka-cepat-dan-jalur-sutra-baru/> diakses pada 1 Maret 2021
- Kompas.com. (2020). Manfaat Tol Laut. Kompas.id: <https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/skola/read/2020/06/07/100000869/manfaat-tol-laut> diakses pada 18 Mei 2021
- Koran Pelita. (2020, April 19). Masyarakat Indonesia Masih Marah Maka Meledaklah Satelit Indonesia. <https://koranpelita.com/2020/04/19/masyarakat-indonesia-masih-marah-maka-meledaklah-satelit-indosat/> diakses pada 17 Februari 2021
- Kusnandar, V. B. (2019, November 20). *Januari-September 2019, Nilai Perdagangan Indonesia dengan Tiongkok Mencapai US\$ 52 Miliar*. databoks katadata:

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/11/20/januari-september-2019-nilai-perdagangan-indonesia-dengan-tiongkok-mencapai-us-52-miliar> diakses pada 9 Maret 2021

Liputan6.com. (2018).4 Tahun Jokowi
JK.<https://m.liputan6.com/bisnis/read/3672741/4-tahun-jokowi-jk-ini-deretan-infrastruktur-yang-dibangun-di-ri> diakses pada 16 Mei 2021

Medistiara, Yulida. (2016, 11 Oktober).Tiga Hal ini Bisa Menghambat Laju Investasi di RI. Detikfinance:https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-3318407/tiga-hal-ini-bisa-menghambat-laju-investasi-di-ri-google_vignette

Nugroho, A. (2013, Oktober 2).Era Baru Kerjasama Indonesia dan Cina. Retrieved BBC News:
http://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2013/10/131002_investasi_cina_indonesia diakses pada 15 Februari 2021

Portal Informasi Indonesia.(2019, Februari 25).*Indonesia Poros Maritim Dunia*.
<https://indonesia.go.id/narasi/indonesia-dalam-angka/ekonomi/indonesia-poros-maritim-dunia> diakses pada 3 Maret 2021

Rakhmat, M. Z., & Tarahita, D. (2019). Indonesia Could Be Beijing's Best *One Belt One Road* Friend. SCMP: <https://www.scmp.com/week-asia/opinion/article/3010278/indonesia-could-be-beijings-best-belt-and-road-friend> diakses pada 3 Februari 2021

Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. (2014, November 14). Pidato Presiden RI Joko Widodo Pada KTT ke-9 Asia Timur, di Nay Pyi Taw, Myanmar, 13 November 2014. <https://setkab.go.id/pidato-presiden-ri-joko-widodo-pad-ktt-ke-9-asia-timur-di-nay-pyi-taw-myanmar-13-november-2014/> diakses pada 6 Maret 2021

- Shekhar, & L. J. (2014, November 7). Indonesia as a Maritime Power: Jokowi's Vision, Strategies, and Obstacles Ahead. <https://www.google.com/amp/s/www/brookings.edu/articles/indonesia-as-a-maritime-power-jokowis-vision-strategies-and-obstacles-ahead/amp/> diakses pada 25 Februari 2021
- Sinaga, L. C. (2010). Memaknai Tahun Persahabatan Indonesia-China. [www.politik.lipi.go.id/index.php/in/kolom/politik-internasional/324-memaknai-tahun-persahabatan-indonesia-China](http://www.politik.lipi.go.id/index.php/in/kolom/politik-internasional/324-memaknai-tahun-persahabatan-indonesia-china) diakses pada 16 Oktober 2020
- Setiawan, Kodrat. (2017). Ide Cina One Belt One Road Akan Berdampak ke 4,4 Miliar Orang. Tempo.co: <https://www.google.com/amp/s/bisnis.tempo.co/amp/1029240/ide-cina-one-belt-one-road-akan-berdampak-ke-44-miliar-orang> diakses pada 31 Januari 2021
- Suhendra, N., & Muhammad, F. (2017, 29 Juni). Proyek Tiga Provinsi untuk Tiongkok. Katadata.co.id: <https://www.google.com/amp/s/katadata.co.id/amp/ariayudhistira/infografik/5e9a56496afe/proyek-tiga-provinsi-untuk-tiongkok> diakses pada 23 Februari 2021
- Utami, R. (2015, April 13). Hubungan Indonesia Tiongkok: dari segi Soekarno hingga Jokowi. [http://antaranews.com/berita/490460/hubungan-indonesia-tiongkok-dari soekarno-hingga-Jokowi](http://antaranews.com/berita/490460/hubungan-indonesia-tiongkok-dari-soekarno-hingga-jokowi) diakses pada 3 Oktober 2020
- Viva.co.id. (2014, Juli 22). KPU Tetapkan Joko Widodo-JK Sebagai Pemenang Pilpres 2014. <http://www.google.com/amp/s/www.viva.co.id/amp/arsip/523833-kpu-tetapkan-joko-widodo-jk-sebagai-pemenang-pilpres-2014> diakses pada 20 Februari 2021

Wiwoho, L. H. (2014). Jokowi dan Hubungan RI-Tiongkok. Kompas.com:
<http://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/nasional/read/2014/11/11/14000091/Jokowi.dan.Hubungan.RI-Tiongkok> diakses pada 4 Oktober 2020

World Bank.(n.d.). <http://data.worldbank.org/> diakses pada 3 Maret 2021

